# BAB V

# PENUTUP

# 5.1 Kesimpulan

#  Berdasarkan hasil penelitian yang telash dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

# 1. Jenis kesulitan belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika pada materi bangun datar segi empat adalah pada indikator kesulitan belajar yaitu 1) Kesulitan dalam menafsirkan kata-kata atau simbol dalam matematika, 2) Kesulitan dan kesalahaan siswa dalam mengerjakan soal matematika karena bahan pelajaran belum dikuasai, 3) Kesulitan dalam menulis apa yang diketahui dan ditanya, 4) Kesulitan dalam menentuan rumus, 5)Kesulitan menggunakan operasi hitung yang benar, 6) Tidak memberikan prnarikan kesimpulan dari penyelesaian soal.

Setelah lembar jawaban peserta didik diperiksa dan dianalisis, diperoleh hasil di kelas VII MTs Al-Manar Medan Johor menunjukkan bahwa peserta didik menghadapi berbagai kesulitan dalam menyelesaikan soal bangun datar segi empat berdasarkan indikator-indikator tertentu. Indikator kesulitan-kesulitan tersebut meliputi menafsirkan kata-kata dan simbol matematika (63,33%), mengerjakan soal karena bahan pelajaran belum dikuasai (63,33%), menuliskan informasi yang diketahui dan ditanya (69,33%), menentukan rumus (65,33%), menggunakan operasi hitung yang benar (68%), dan memberikan kesimpulan dari penyelesaian soal (68,66%). Secara kesuluruhan rata-rata persentase kesulitan belajar adalah 67,45%. Untuk mengatasi masalah ini, perlu evaluasi metode pengajaran, serta peningkatan latihan dan bimbingan kepada peserta didik

# 2. Faktor penyebab kesulitan peserta didik menyelesaikan soal pada materi bangun datar segi empat yaitu, lemahnya pemahaman konsep dasar matemtika kesulitan mengaplikasikan konsep matematika kedalam penyelesaian soal, lambatnya kemampuan menulis atau mengerjakan langkah-langkah penyelesaian soal.

#  Hasil wawancara menunjukkan bahwa selain faktor kemampuan akademik yang dilihat dari hasil penyelesaian peserta didik, yaitu faktor dari dalam diri. Faktor tersebut memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap berhasil tidaknya suatu pembelajaran yang berdampak pada mudah tidaknya siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Beberapa faktor tersebut yaitu kesehatan, perhatian, minat peserta didik terhadap terhadap matematika dan cita-citanya, dan kelelahan jasmani.

# 5.2 Saran

# Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

# Bagi guru, guru perlu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik sehingga dapat memberikan remedial berdasarkan kesulitan-kesulitan tersebut, guru harus menyiapkan dengan baik apa saja yang akan diajarkan nantinya kepada peserta didik, guru harus memiliki kesiapan yang matang sebelum mengajar, guru harus memiliki berbagai macam cara atau metode mengajar yang menyenangkan sehingga situasi dan suasana yang membosankan tidak timbul ketika belajar matematika, dan guru harus membina hubungan yang baik dengan orang tua/wali peserta didik agar terjalin hubungan yang harmonis dan komunikasi yang baik untuk menjalin kerjasama dalam upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik khususnya dalam pelajaran matematika.

# Bagi sekolah dapat memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik, sehingga mampu memberikan solusi bagi peserta didik dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah seharusnya mengadakan kegiatan pelatihan untuk guru khususnya guru matematika agar para guru matematika memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar, sekolah seharusnya melakukan kegiatan diskusi antara kepala sekolah atau kepala kurikulum dengan guru terkait dengan masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran matematika, dan pihak sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pelajaran matematika sehingga guru dapat lebih memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika.

# Bagi Siswa, lebih aktif bertanya kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi dan meningkatkan intensitas belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar tambahan, seperti buku refrensi atau media pembelajaran online.

# Bagi peneliti sendiri, peneliti perlu untuk banyak membaca buku dan referensi untuk menambah pengetahuan dalam menganalisis kesulitan yang dialami peserta didik.